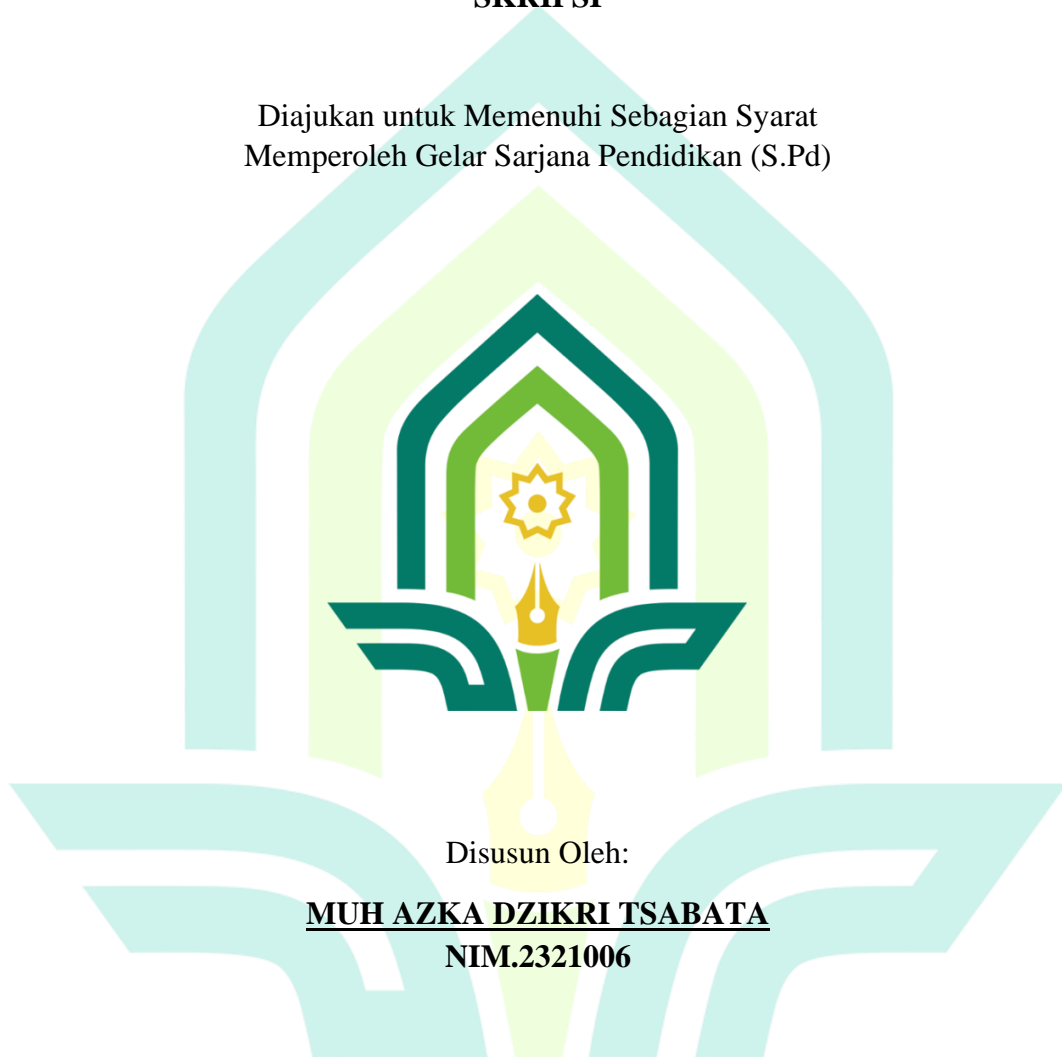


**ANALISIS PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS IV MELALUI MODEL
FRAYER DI SD NEGERI SIDOREJO KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

MUH AZKA DZIKRI TSABATA

NIM.2321006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**ANALISIS PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS IV MELALUI MODEL
FRAYER DI SD NEGERI SIDOREJO KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

MUH AZKA DZIKRI TSABATA

NIM.2321006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh Azka Dzikri Tsabata
NIM : 2321006
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : ANALISIS PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV MELALUI MODEL *FRAYER* DI SD NEGERI SIDOREJO KABUPATEN PEKALONGAN

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Februari 2025

Yang Menyatakan



Muh Azka Dzikri Tsabata

NIM. 2321006

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muh Azka Dzikri Tsabata

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Prodi PGMI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muh Azka Dzikri Tsabata
NIM : 2321006
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : ANALISIS PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS IV MELALUI MODEL
FRAYER DI SD NEGERI SIDOREJO KABUPATEN
PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 Februari 2025

Pembimbing,


Abdul Mukhlis, M.Pd.
NIP. 199110062019031012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ADBURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan. Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan.
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **MUH AZKA DZIKRI TSABATA**
NIM : **2321006**
Judul : **ANALISIS PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV MELALUI MODEL FRAYER DI SD NEGERI SIDOREJO KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 10 Februari 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105 200003 1 002

Penguji II

Diah Puspitaningrum, M.Pd.
NIP. 19950206 202203 2 001

Pekalongan, 18 Februari 2025

Disahkan oleh



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Oloh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu tercinta Nahnu Kamila yang telah mengandung, mengasuh, dan membesarkan, membimbing, mengarahkan, dan mendukung, serta segala doa yang ia berikan kepada anak-anaknya khususnya saya untuk meraih kesuksesan di dunia dan akhirat.
2. Bapak tercinta Akhmad Khasani pahlawan hidupku di dunia ini, yang telah merawat, mendidik, memberikan dukungan materil, dan memberikan segala hal termasuk doa, serta sebagai motivatorku untuk menjadi seorang yang multitalenta.
3. Adikku tercinta Ghirfina Firdausi yang selalu mendengarkan keluh kesah dalam proses mengerjakan tugas akhir ini.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan PGMI Angkatan 2021 yang selalu mendukung dan mendoakan saya.
5. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

6. Bapak Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Abdul Mukhlis, M.Pd yang dengan sabar membimbing, memberi masukan berharga, dan memberikan doanya kepada penulis.
7. Bapak Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Akhmad Afroni, M.Pd yang telah sabar membimbing dan mengarahkan selama perkuliahan serta memberikan doanya kepada penulis.
8. Kepala Sekolah dan Guru SD Negeri Sidorejo Kabupaten Pekalongan, yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua sahabat dan teman-teman terbaikku yang tidak bisa saya sebut satu-persatu, yang telah mendukung dan memberikan doanya, semoga kebaikan menyertaimu juga.
10. Untuk diri saya sendiri Muh Azka Dzikri Tsabata yang telah berhasil melewati semua rintangan untuk menyelesaikan skripsi serta mewujudkan amanat dari orangtua untuk menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan dengan tepat waktu. Terimakasih atas semangat dan kegigihan yang tak pernah padam sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

MOTO

إِنَّ مِنَ الْبَيَانَ لَسِحْرًا

“Sesungguhnya sebagian kefasihan berbahasa bisa menyihir (mempesona)”.

(HR. Al-Bukhari no.5767)



ABSTRAK

Tsabata, Muh Azka Dzikri, 2025. *Analisis Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV melalui Model Frayer di SD Negeri Sidorejo Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Abdul Mukhlis, M.Pd.

Kata Kunci: *penguasaan kosa kata Bahasa Indonesia, model frayer, sekolah dasar*.

Penguasaan kosakata merupakan aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mendukung kemampuan berkomunikasi siswa. Namun, siswa kelas IV di SD Negeri Sidorejo Kabupaten Pekalongan masih memiliki penguasaan kosakata yang rendah, dipengaruhi oleh dominasi bahasa daerah, rendahnya minat baca, dan kurangnya media pembelajaran yang bervariasi. Untuk mengatasi hal ini, digunakan model Frayer, sebuah strategi grafis yang membantu siswa memahami kosakata secara mendalam. Penelitian ini bertujuan menganalisis penguasaan kosakata siswa kelas IV dan penerapan model Frayer di SD Negeri Sidorejo.

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup: bagaimana profil penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas IV di SD Negeri Sidorejo Kabupaten Pekalongan?, bagaimana konsep pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia melalui model Frayer?, dan bagaimana penguasaan kosakata bahasa Indonesia dapat dilatih melalui model tersebut?. Berdasarkan rumusan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan profil penguasaan kosakata siswa, menganalisis konsep pelaksanaan pembelajaran menggunakan model Frayer, serta mengevaluasi pengaruh model tersebut dalam melatih kecerdasan linguistik siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan data utama yang diperoleh melalui wawancara dengan guru dan perwakilan siswa, serta pengamatan langsung di kelas IV di SD Negeri Sidorejo Kabupaten Pekalongan. Data tambahan dikumpulkan dari dokumentasi yang berkaitan dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi. Untuk memastikan validitas data, digunakan teknik triangulasi yang meliputi triangulasi data dan triangulasi metode. Analisis data dilakukan melalui tiga langkah utama: penyaringan data, penyajian informasi, dan penarikan kesimpulan akhir berdasarkan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Penguasaan kosakata Bahasa Indonesia siswa kelas IV di SD Negeri Sidorejo masih terbatas, sebagaimana dibuktikan dengan banyaknya nilai di bawah 80 dalam aspek keaktifan, kreativitas, dan keterampilan, serta adanya pengaruh penggunaan Bahasa Jawa dalam komunikasi sehari-hari terhadap kemampuan berbahasa baku. 2) Penerapan Model Frayer dalam pembelajaran kosakata melibatkan langkah-langkah seperti penjelasan model, pemberian contoh dan demonstrasi, pendampingan dalam mencari kata sulit, diskusi kelompok, serta penyusunan kesimpulan. 3) Setelah diterapkannya Model Frayer, penguasaan kosakata siswa mengalami peningkatan, ditandai dengan nilai rata-rata di atas 80 dan nilai tertinggi mencapai 90 dalam aspek keaktifan, kreativitas, dan keterampilan, serta meningkatnya kepercayaan diri siswa dalam menggunakan kosakata baru dalam berbagai konteks.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV MELALUI MODEL FRAYER DI SD NEGERI SIDOREJO KABUPATEN PEKALONGAN”**. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW., keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

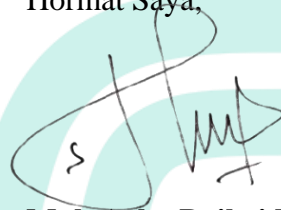
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Abdul Mukhlis, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepala sekolah dan Guru SD Negeri Sidorejo Kabupaten Pekalongan yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah Peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi Peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT., Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aamiin ya robbal alamin.

Pekalongan, 16 Februari 2025

Hormat Saya,



Muh Azka Dzikri Tsabata

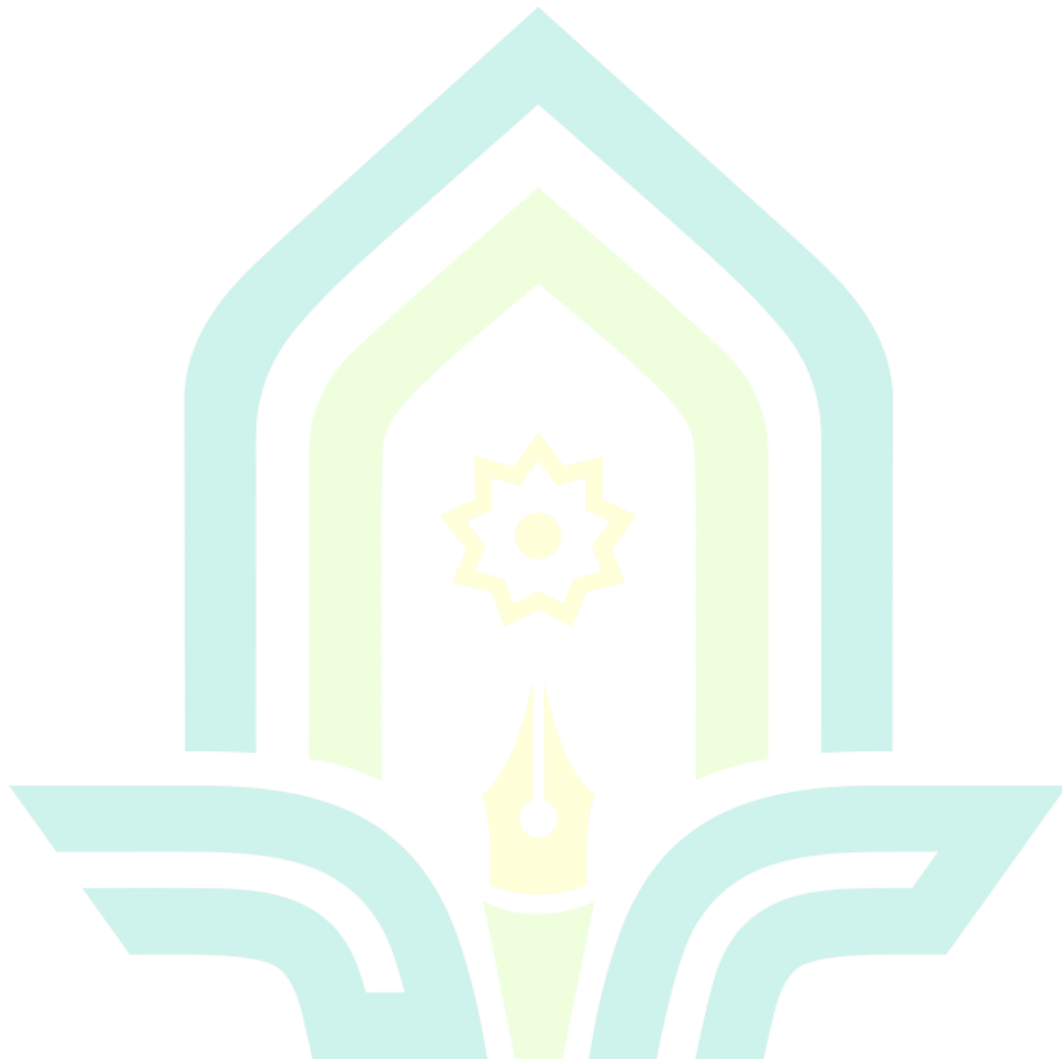
NIM. 2321006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Deskripsi Teoritik	11
2.2 Penelitian yang Relevan.....	22
2.3 Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Fokus Penelitian.....	34
3.3 Data dan Sumber Data	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.5 Teknik Keabsahan Data	39
3.6 Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Hasil Penelitian.....	44
4.2 Pembahasan	87
BAB V PENUTUP	104
5.1 Kesimpulan.....	104
5.2 Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

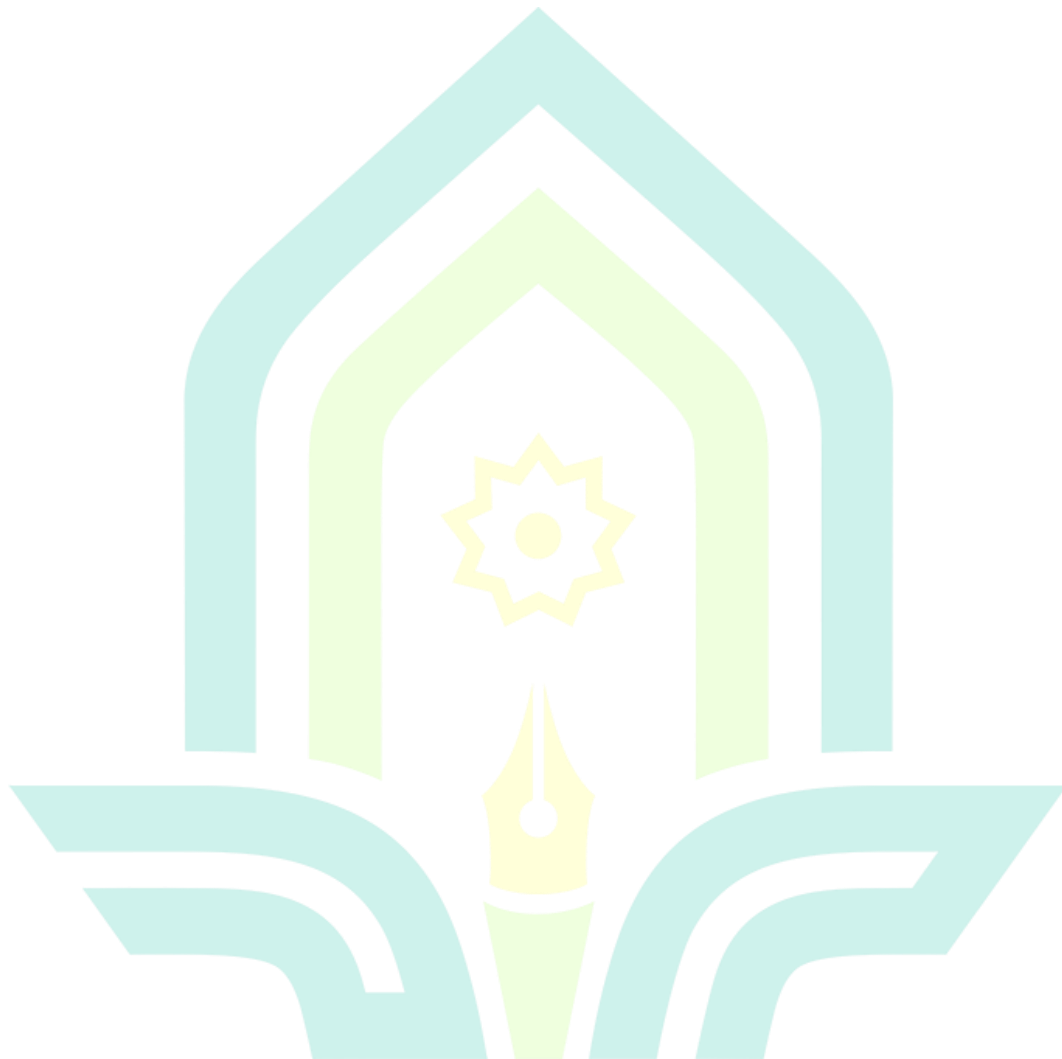
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Instrumen Observasi	37
Tabel 3. 2 Instrumen Wawancara.....	38
Tabel 4. 1 Tujuan SD Negei Sidorejo Kabupaten Pekalongan	46
Tabel 4. 2 Data Guru di SD Negeri Sidorejo	48
Tabel 4. 3 Data Siswa.....	48
Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana	49



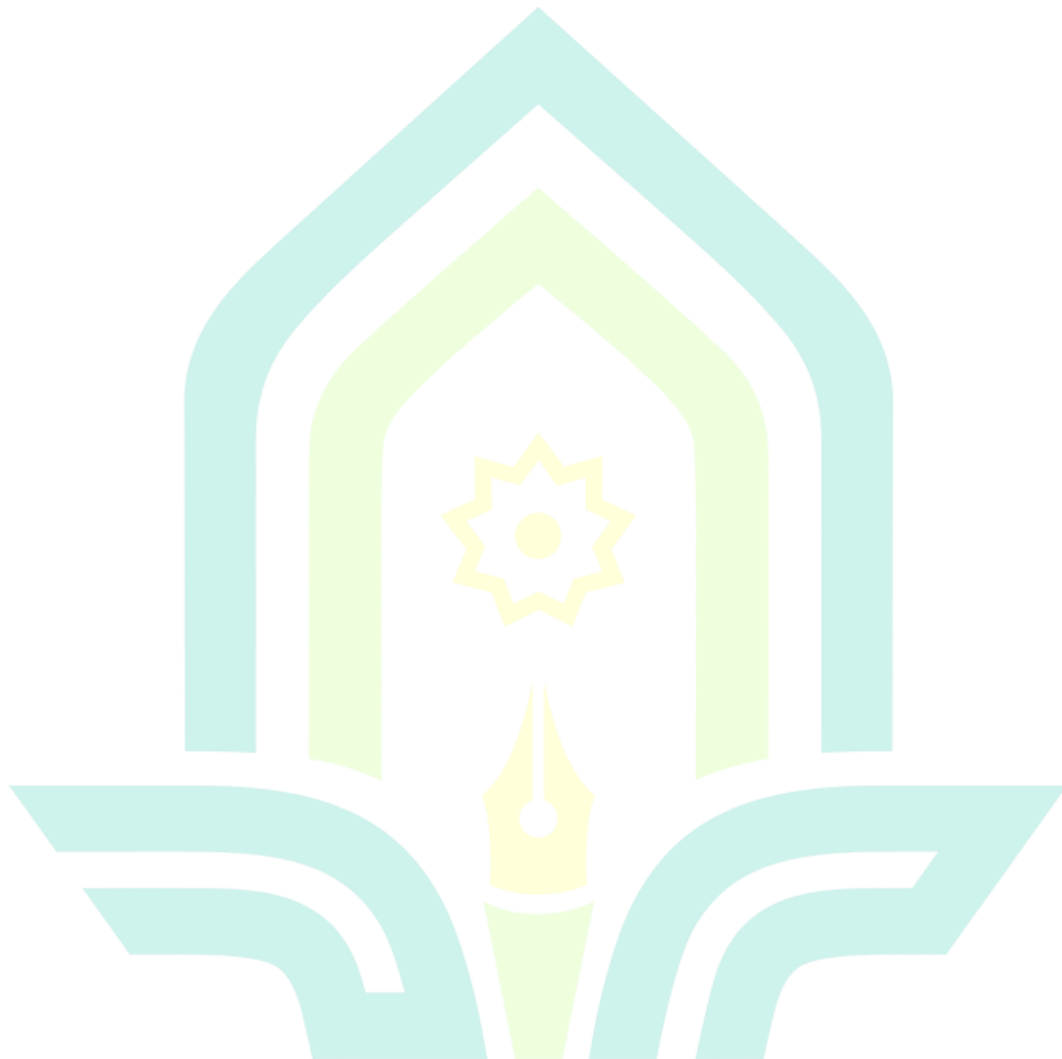
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 4. 1 Memberikan Penjelasan Model <i>Fruyer</i>	60
Gambar 4. 2 Memberikan Contoh dan Mendemonstrasikan	65
Gambar 4. 3 Membagi Kelompok dan Membimbing Diskusi	74



DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup</i>	110
<i>Lampiran 2: Surat Izin Penelitian</i>	111
<i>Lampiran 3: Surat Telah Melaksanakan Penelitian</i>	112
<i>Lampiran 4: Pedoman dan Hasil Penelitian</i>	113
<i>Lampiran 5: Rubrik Penilaian</i>	127
<i>Lampiran 5: Dokumentasi</i>	128



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah salah satu dasar untuk mendapatkan keterampilan berbahasa yang baik dan benar. Keterampilan berbahasa sebagai modal awal siswa untuk menggali ilmu pengetahuan yang akan dikembangkan dalam pendidikan formal. Dalam pelaksanaan pengembangan bahasa di tingkat sekolah dasar tentunya memiliki tujuan yakni agar siswa mempunyai kemampuan dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, sehingga siswa dapat berkomunikasi secara efektif baik dengan guru maupun dengan teman sebayanya.

Bahasa merupakan aspek yang perlu disempurnakan dan dikembangkan oleh siswa sejak dini. Salah satu aspek yang berkaitan adalah kosakata. Kosakata merupakan unsur penting dalam kegiatan berbahasa yang berkenaan dengan penyampaian ide, pikiran, informasi, dan pendapat oleh pembicara kepada lawan bicara. Sebagaimana dinyatakan dalam pernyataan tersebut, bahwa kosakata memainkan peran yang sangat penting dalam proses komunikasi, baik sebagai penyampai gagasan maupun sebagai penerjemah (Ashari et al., 2024: 346).

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia, baik di tingkat sekolah dasar terdapat empat aspek ketrampilan berbahasa yakni ketrampilan membaca, ketrampilan menulis, ketrampilan berbicara dan ketrampilan dalam menyimak (Rachmawati, 2021: 2). Pada umumnya ketrampilan yang dimiliki oleh anak

ditentukan pada kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin banyak kosakata yang dimiliki anak, maka akan semakin tinggi pula kemungkinan anak dapat terampil dalam berbahasa.

Dalam hal ini kosakata memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa, dimana dalam kemampuan bahasa anak perlu didukung oleh penguasaan kosakata karena bahasa merupakan sebuah kata yang tersusun secara beraturan yang membentuk sebuah kalimat yang bermakna (Rachmawati, 2021: 2). Selain itu, banyaknya seseorang dalam menguasai kosakata sangat berpengaruh terhadap kelancaran komunikasi orang tersebut, dimana dengan adanya kosakata seseorang akan mampu dalam berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari.

Namun pada faktanya, penggunaan kosakata bahasa Indonesia siswa diberbagai wilayah masih tergolong rendah. Hal tersebut dibuktikan masih adanya siswa tingkat sekolah dasar yang belum cukup mampu dalam menggunakan kosakata yang beraneka ragam dengan baik dan benar. Rata-rata dari kemampuan siswa dalam menyusun kata-kata agar menjadi suatu kalimat belum tersusun dengan sempurna. Selain itu, siswa juga masih terkendala dalam menerima dan mengungkapkan ide dan perasaan dalam bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan.

Dari permasalahan tersebut menunjukkan betapa pentingnya dalam memperhatikan penguasaan kosakata pada pembelajaran bahasa Indonesia. Penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada siswa dapat meningkatkan kecerdasan linguistik siswa. Kecerdasan linguistik adalah kemampuan akal

siswa untuk menggunakan kata-kata secara efektif, baik secara lisan maupun dalam bentuk tulisan (Rahmawati, 2016: 228).

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pengembangan dan penguasaan kosakata siswa, karena guru merupakan tenaga pendidik profesional yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, membina, dan mengevaluasi siswa (Chadijah, 2023: 162). Oleh sebab itu, guru harus mampu dalam memilih media yang paling sesuai untuk mengajarkan penguasaan kosakata.

Guru merupakan komponen utama dalam pembelajaran di kelas. Dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk mampu dalam menggunakan strategi dan media yang kreatif dan inovatif sehingga kegiatan pembelajaran menjadi menarik sehingga siswa lebih aktif dan bersemangat. Maka dari itu, dalam pelaksanaan pembelajaran kosakata di tingkat sekolah, harus dilakukan secara terpadu dengan kegiatan ketrampilan berbahasa anak. Dalam hal ini, guru harus lebih memperhatikan siswanya dalam penguasaan kosakata. Guru harus mampu dalam menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswanya, agar dapat tercapainya keberhasilan anak dalam penguasaan kosakata.

Sesuai dengan observasi awal yang peneliti lakukan di SD Negeri Sidorejo Kabupaten Pekalongan, sebagian besar siswa kelas IV dalam menggunakan bahasa Indonesia yang masih rendah (Observasi di SDN Sidorejo, 18 September 2024). Hal tersebut terjadi karena penggunaan bahasa Jawa yang masih dominan di kalangan siswa disebabkan mayoritas bahkan hampir semua

siswa penghuni asli daerah Jawa, dimana bahasa yang digunakan dalam kesehariannya menggunakan bahasa Jawa.

Selain itu, rendahnya siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan masih ditemukannya penggunaan kata yang tidak efektif dalam pembuatan contoh kalimat (Observasi di SDN Sidorejo, 18 September 2024). Hal ini bisa saja terjadi karena beberapa faktor diantaranya siswa kurang aktif dalam penggunaan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, kurangnya minat siswa dalam membaca serta faktor internal dan eksternal siswa lainnya.

Kemudian, masih ditemukannya beberapa siswa yang belum dapat menerima dan memahami pembelajaran kosakata dengan baik, hal tersebut bisa terjadi karena adanya keterbatasan media yang digunakan serta kurang bervariasinya kegiatan pembelajaran sehingga menyebabkan siswa merasa cepat bosan, tidak bersemangat dan kurang aktif dalam pembelajaran, sehingga mengakibatkan beberapa siswa sibuk asik sendiri tanpa memperhatikan penjelasan guru ketika pembelajaran sedang berlangsung yang akhirnya kegiatan pembelajaranpun kurang maksimal (Observasi di SDN Sidorejo, 18 September 2024).

Permasalahan yang serupa ditemukan di penelitian yang dilakukan oleh Apriani & Mujiburrahman (2022), yang menyatakan bahwa masih dijumpai banyak siswa kelas IV di SDN 1 Jeringo yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal bahasa Indonesia khususnya yang berkenaan dengan kosakata bahasa Indonesia dikarenakan siswa dalam kesehariannya di sekolah cenderung

menggunakan bahasa daerah (bahasa sasak), masih rendahnya minat baca siswa sehingga mengakibatkan rendahnya penguasaan kosakata siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Susilawaty (2021), yang menyatakan bahwa masih dijumpai siswa kelas V di SD Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang mengalami kesulitan dalam memahami kosakata bahasa Indonesia dan mengembangkannya ke dalam bentuk kalimat-kalimat karena masih kurang dan rendahnya siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Indonesia. Dari beberapa penelitian relevan tersebut membuktikan bahwa masih adanya siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan mengolah kosakata dikarenakan kurangnya pengetahuan dan penguasaan kosakata siswa. Hal tersebut terjadi karena faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa baik faktor internal maupun eksternal.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang ada di SD Negeri Sidorejo Kabupaten Pekalongan tersebut, perlu dilakukannya perbaikan dalam kegiatan pembelajaran, baik dalam memilih strategi, metode maupun media pembelajaran yang tepat dan lebih menarik sehingga siswa dapat lebih mudah dalam menerima dan memahami materi yang diajarkan terkhususnya dalam pembelajaran kosakata. Salah satu media yang tepat dalam pembelajaran kosakata siswa adalah dengan menggunakan model *frayer*.

Model *frayer* merupakan strategi pembelajaran yang cara kerjanya dengan menggunakan sebuah ilustrasi grafis yang dapat membantu siswa dalam memahami sebuah kosakata secara mendalam (Sayekti, 2015:213). Model *frayer* ini selain memberi definisi terhadap suatu kata, para siswa juga dituntut

untuk memberikan karakteristik dari sebuah kata, sehingga diharapkan para siswa dapat lebih memahami konsep suatu kata.

Penguasaan kosakata pada siswa sangat penting, karena dengan kosakata siswa mampu membuat kalimat dengan baik dan benar serta mampu berkomunikasi dan bersosial dengan baik. Thombury (dalam Susilawaty, 2021: 2), mengatakan “*without grammar, little can be conveyed, without vocabulary, nothing can be conveyed*”. Dijelaskan bahwa dengan mempelajari kosakata seseorang akan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dengan cepat. Selain itu, pentingnya siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Indonesia juga agar siswa dapat memiliki kemampuan dalam menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah bahasa dengan baik dan benar, sehingga siswa dapat berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dengan baik dan benar (Susilawaty, 2021: 2).

Pada wawancara awal peneliti dengan guru Kelas IV SD Negeri Sidorejo Kabupaten Pekalongan didapatkan informasi bahwa untuk menunjang penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Sidorejo Kabupaten Pekalongan, guru menggunakan model pembelajaran *frayer*. Salah satu alasan peneliti memilih subjek penelitian pada siswa kelas IV yaitu seharusnya anak usia sekolah dasar kelas IV sudah memiliki penguasaan kosakata yang sempurna sehingga mereka mampu menyusun kata secara efektif artinya mereka memiliki kecerdasan linguistik yang baik. Namun sebaliknya ketika siswa kelas IV masih rendah dalam penguasaan kosakata maka mereka

akan kesusahan dalam menulis atau memberikan contoh kalimat efektif (Catur, 18 September 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis bagaimana penguasaan kosakata bahasa Indonesia di SD Negeri Sidorejo dan bagaimana pembelajaran dalam penguasaan kosakata bahasa Indonesia tersebut melalui model *frayer* pada siswa kelas IV di SD Negeri Sidorejo Kabupaten Pekalongan, maka dari itu peneliti memberi judul pada skripsi ini yaitu “Analisis Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Melalui Model *Fruyer* Di SD Negeri Sidorejo Kabupaten Pekalongan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang kurang menguasai kosakata bahasa Indonesia di SD Negeri Sidorejo Kabupaten Pekalongan.
2. Kurang tepatnya dalam menggunakan strategi pembelajaran khususnya pada pengajaran kosakata di SD Negeri Sidorejo Kabupaten Pekalongan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dipaparkan peneliti sebelumnya, maka penelitian ini dibatasi untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Indonesia yang dimiliki siswa kelas IV di SD Sidorejo Kabupaten Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, agar dapat terarahnya jalan penelitian, maka penulis merumuskan masalah yang berkaitan dengan judul, sebagai berikut:

1. Bagaimana profil penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas IV di SD Negeri Sidorejo Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana konsep pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia melalui model *frayer* siswa Kelas IV di SD Negeri Sidorejo Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana penguasaan kosakata bahasa Indonesia melalui model *frayer* siswa kelas IV di SD Negeri Sidorejo Kabupaten Pekalongan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan profil penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas IV di SD Negeri Sidorejo Kabupaten Pekalongan.
2. Mendeskripsikan konsep pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia melalui model *frayer* siswa Kelas IV di SD Negeri Sidorejo Kabupaten Pekalongan.
3. Menganalisis penguasaan kosakata bahasa Indonesia dalam melatih kecerdasan linguistik siswa melalui model *frayer* di SD Negeri Sidorejo Kabupaten Pekalongan.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan berbagai manfaat, di antaranya sebagai berikut:

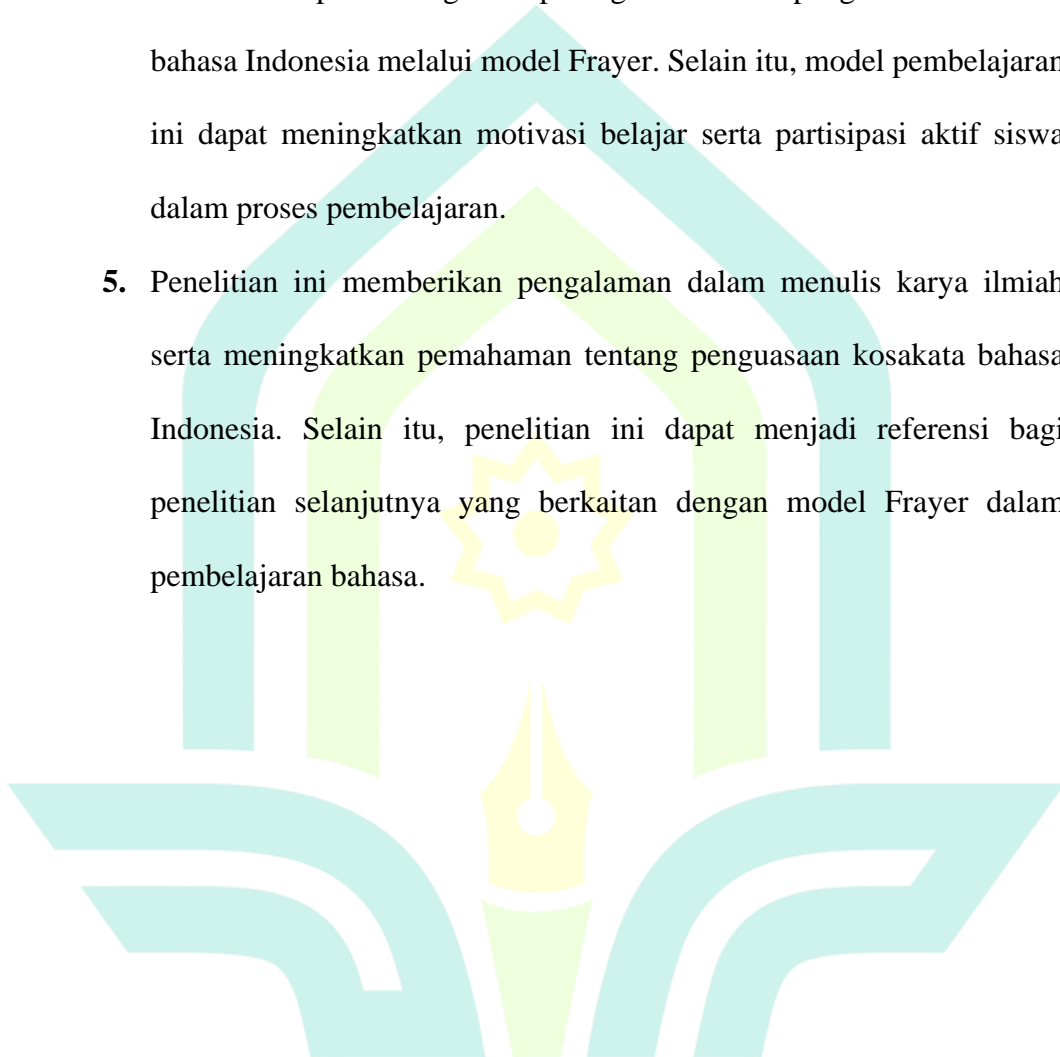
1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam kajian pendidikan, khususnya dalam penguasaan kosakata bahasa Indonesia melalui model Frayer. Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran bahasa, terutama dalam mengidentifikasi efektivitas model Frayer dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dalam bidang pembelajaran bahasa Indonesia.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat meningkatkan reputasi akademik institusi dengan menambah khasanah penelitian di bidang pendidikan. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar melalui penerapan hasil penelitian dalam praktik pembelajaran.
2. Sekolah dapat memperoleh wawasan baru tentang efektivitas model Frayer dalam pembelajaran kosakata bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta memberikan dampak positif terhadap reputasi sekolah dalam bidang akademik.

3. Guru dapat memperoleh strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam mengajarkan kosakata bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas dan pengembangan metode pembelajaran.
4. Siswa diharapkan mengalami peningkatan dalam penguasaan kosakata bahasa Indonesia melalui model Frayer. Selain itu, model pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar serta partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.
5. Penelitian ini memberikan pengalaman dalam menulis karya ilmiah serta meningkatkan pemahaman tentang penguasaan kosakata bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan model Frayer dalam pembelajaran bahasa.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terkait dengan analisis penguasaan kosakata Bahasa Indonesia terhadap siswa kelas IV melalui model *frayer* di SD Negeri Sidorejo Kabupaten Pekalongan, didapat hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di SD Negeri Sidorejo masih terbatas, hal ini dibuktikan dengan banyaknya nilai yang masih di bawah 80 baik dalam keaktifannya, kreativitasnya, dan keterampilannya. Meskipun Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar utama, banyak siswa masih mencampurkan Bahasa Jawa dalam komunikasi sehari-hari, yang memengaruhi kemampuan mereka dalam menggunakan Bahasa Indonesia secara baku.
2. Penerapan Model Frayer dalam pembelajaran kosakata Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri Sidorejo Kabupaten Pekalongan melibatkan langkah-langkah guru seperti menjelaskan model *frayer*, memberi contoh dan mendemonstrasikan, memandu siswa mencari kata sulit, membagi kelompok dan membimbing diskusi, dan mengarahkan siswa membuat kesimpulan.
3. Penguasaan kosakata siswa kelas IV di SD Negeri Sidorejo mengalami peningkatan setelah diterapkannya model *frayer*. Siswa menunjukkan peningkatan dalam penggunaan kosakata yang dipelajari, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, hal ini dibuktikan dengan sebagian besar siswa memperoleh nilai rata-rata di atas 80, dengan nilai tertinggi mencapai 90

dalam aspek aktif, kreatif, dan terampil. Secara keseluruhan, siswa menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan kosakata baru dan dapat memahami penggunaannya dalam berbagai konteks.

5.2 Saran

Sebagai tindak lanjut dari temuan penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan untuk berbagai pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Sidorejo, guna meningkatkan penguasaan kosakata siswa secara lebih efektif.

1. Sekolah diharapkan terus mendukung penerapan Model *Fruyer* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menyediakan pelatihan bagi guru serta sarana pendukung yang memadai, seperti media visual yang relevan, agar proses pembelajaran kosakata dapat lebih efektif. Selain itu, sekolah sebaiknya menciptakan lingkungan yang mendukung penggunaan Bahasa Indonesia secara aktif, baik di dalam maupun di luar kelas, untuk meningkatkan kebiasaan siswa dalam berbahasa Indonesia.
2. Bagi guru, disarankan untuk terus mengembangkan dan menerapkan Model *Fruyer* secara konsisten dalam pembelajaran kosakata, dengan menyesuaikan materi dan kegiatan yang menarik bagi siswa. Guru juga perlu memberikan umpan balik yang konstruktif dan menciptakan suasana kelas yang mendukung siswa untuk lebih percaya diri dalam menggunakan kosakata baru dalam konteks yang berbeda, baik lisan maupun tulisan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas cakupan penelitian ke sekolah lain dengan karakteristik

yang berbeda, serta mengkaji lebih lanjut pengaruh Model *Fruyer* terhadap aspek lain dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, seperti kemampuan berbicara atau menulis. Penelitian juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang mungkin mempengaruhi penguasaan kosakata siswa, seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbasian, G.-R., & Arianezhad, B. (2013). In Defense of a Hybrid Model for EFL Vocabulary Instruction. *Journal of Language Teaching and Research*, 4(1), 139–148. <https://doi.org/10.4304/jltr.4.1.139-148>
- Achoita, A., & Susanti, J. S. (2020). Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas Viii Mts Assalam Bangilan Tuban Tahun Pelajaran 2019/2020. *Tadris : Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam*, 14(1), 19–40. <https://doi.org/10.51675/jt.v14i1.70>
- Aeni, E. S., & Lestari, R. D. (2018). Penerapan Metode Mengikat Makna dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Mahasiswa IKIP Siliwangi Bandung. *Sematik*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.22460/semantik.vXiX.XXX>
- Ahmad, R. (2023). *Inovasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Di Era Terkini*. CV Basya Meldia Utama.
- Apriani, atria, & Mujiburrahman. (2022). Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Melalui Metode Scramble Pada Siswa Kelas Iv Sdn 1 Jeringo Tahun Ajaran 2021/2022. *Journal of Mandalika Literature*, 3(1), 116–124. <https://doi.org/10.36312/jml.v3i1.1005>
- Arfanira, P. W. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Frayer Berbantuan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Penguasaan Kosakata Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munaworoh*. UIN Raden Intan Lampung.
- Ashari, A. T., Nasution, A., Pransiska, D., & Simanjuntak, M. G. (2024). Strategi Guru dalam Perkembangan Bahasa Indonesia pada Anak Usia Dini dengan Metode Cerita Bergambar. *Jurnal Global Ilmiah*, 1(10), 345–350. <https://doi.org/10.55324/jgi.v1i10.102>
- Azmi, M. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terintegrasi Dengan Frayer Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(3), 84–90. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/saintek/article/view/1104>
- Chadijah, S. (2023). Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Penerapan Metode Role Playing Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 4(2), 161–174.
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Hardiana, M. tifani, & Purwati, Y. (2023). Penerapan Media Flyer dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Hasta Wiyata*, 6(1), 58–68.
- Istiqomah, R. (2021). Pengembangan Media Anagram Dan Gambar Bahasa Indonesia Siswa Kelas I. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*

Malang, 1(1), 158.

- Kurniawati, W., & Karsana, D. (2020). Aspek Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia oleh Siswa Sekolah Dasar di Kota Medan. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 9(2), 286. <https://doi.org/10.26499/rnh.v9i2.2977>
- Mubarok, A. (2019). *Metode Penelitian*. 33–42.
- Mulyadi, S., Basuki, H., & Prabowo, H. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method*. Rajawali Pers.
- Pramesti, U. D. (2015). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Dalam Keterampilan Membaca Melalui Teka-Teki Silang (Penelitian Tindakan Di Kelas VI SDN Surakarta 2, Kecamatan Suranenggala, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat). *Puitika*, 11(1), 82–93.
- Rachmawati, I. (2021). *Analisis Pelngulasaan Kosakata Bahasa Indonelsia Siswa Kellas IV SDI Al-Ikhlas Jakarta*. UIIN Syarif Hidayatulllah.
- Rahmawati, K. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Linguistik. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(5), 227–2366.
- Ramadhani, A., Harahap, F. K. S., Jannah, M., Nurhafizah, & Ramadhani, T. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran Membaca Lanjutan di Kelas Tinggi Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 216–224. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.1028>
- Ramadhania, S., & Yamin, Y. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar Kelas II. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 960–965. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3042>
- Rokmanah, S., Rakhman, P. A., & Putri, A. O. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Penguasaan Kosakata Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN Rawu. *Educatio*, 18(2), 281–289. <https://doi.org/10.29408/edc.v18i2.24016>
- Sari, M. U. K., Kasiyun, S., Ghufron, S., & Sunanto, S. (2021). Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Permainan Anagram di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3614–3624. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1425>
- Sayekti, O. M. (2015). Model Frayer. *Trihayu*, 1(3), 209–214.
- Solikhah, A. M. I. (2022). *Pengembangan Game Edukasi Sasando untuk Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa SD Kelas 3*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Issue April).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suhasri, A. H., Noni, J. A., & Abdurrahmansyah. (2023). Perkembangan Bahasa Dan Sosial Pada Fase Anak Usia Sekolah. *Inspiratif Pendidikan*, 12(1), 120–126. <https://doi.org/10.24252/ip.v12i1.38437>
- Susilawaty. (2021). Penguasaan Kosakata Pada Aspek Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Sungai Tabuk. *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 6(1), 2. <https://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllb-lit/article/view/455/470>
- Switri, E. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Memahami Tata Bahasa Arab*. CV: Qiara Media.
- Untung, M. S. (2022). *Metodologi Penelitian*. Litera.
- Usman, M. (2015). *Perkembangan Bahasa Dan Bermain Dan Permainan*. CV. Budi Utama.
- Zahro, U. A., Noermanzah, & Syafryadin. (2020). Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak dari Segi Umur, Jenis Kelamin, Jenis Kosakata, Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Pekerjaan Orang Tua. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 187–198.

